

ABSTRAK

Isu seputar pertahanan Taiwan merupakan isu yang kompleks, mengingat adanya klaim Cina atas wilayah Taiwan serta sikap penentangan Cina, setiap kali Taiwan berupaya untuk meningkatkan kekuatannya. Selain itu, krusialnya isu seputar pertahanan Taiwan juga didasarkan pada ketimpangan yang signifikan terkait kekuatan antara Militer Taiwan dengan Militer Cina. Walaupun dihadapkan kompleksitas tersebut, Presiden Tsai Ing-Wen dan PDP sebagai pihak yang berkuasa di Pemerintahan Taiwan pada tahun 2016 sampai 2020, tetap berupaya untuk memperkuat Militer Taiwan serta memberi dampak terhadap kapabilitas Militer Taiwan secara keseluruhan. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi atau menjadi penilaian bagi Pemerintahan Presiden Tsai dan PDP, sehingga tetap melakukan peningkatan kapabilitas terhadap Militer Taiwan. Untuk mengetahui hal tersebut, skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan lima indikator pada teori *offense-defense*, yang dijelaskan oleh Glaser dan Kaufmann, meliputi teknologi, ukuran kekuatan, geografi, nasionalisme, serta sumber daya kumulatif. Berdasarkan lima indikator teori *offense-defense* tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan kapabilitas militer yang dilakukan Pemerintahan Presiden Tsai Ing-Wen pada tahun 2016 sampai 2020, tidak membuat Taiwan memiliki keuntungan atau kecenderungan bertindak ofensif, serta lebih ditujukan sebagai tindakan defensif.

Kata Kunci: Kapabilitas Militer, Militer Taiwan, Partai Demokratik Progresif, Teori *Offense-Defense*, Tsai-Ing Wen.

ABSTRACT

The issue surrounding Taiwan's defense is a complex one, given China's claims to Taiwan's territory and China's opposition whenever Taiwan seeks to increase its military strength. In addition, the crucial issue surrounding Taiwan's defense is also based on the significant gap in strength between the Taiwanese military and the Chinese military. Despite those complexities, President Tsai Ing-Wen and the DPP, as the ruling party in the Taiwanese Government from 2016 to 2020, continue to strive to strengthen the Taiwanese Military and have an impact on Taiwan's overall military capability. This thesis aims to find out the factors behind or become an assessment for the Government of President Tsai and the DPP, so that they continue to increase the capabilities of the Taiwan Military. To find out this, this thesis uses qualitative research methods using five indicators in the offense-defense theory, described by Glaser and Kaufmann, including technology, force size, geography, nationalism, and cumulative resources. Based on the five indicators of the offense-defense theory, this research shows that the efforts to increase military capabilities made by President Tsai's administration from 2016 to 2020 did not give Taiwan an advantage or tendency to act offensively, and was more intended as a defensive action.

Keywords: *Democratic Progressive Party, Military Capabilities, Offense-Defense Theory, Taiwan Military, , Tsai-Ing Wen.*